

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan akan lebih perkembangan dengan adanya pendidikan sesuatu hal yang luhur, pendidikan tidak hanya diberikan di lembaga formal, tetapi juga di lingkungan informal karena kita hidup dari lahir hingga mati. (Husamah, 2019, p. 33). Pendidikan adalah hal yang harus diberikan kepada setiap siswa agar mereka dapat mengembangkan bakat, potensi, dan minat mereka. Akan tetapi pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar tersebut tidak selalu lancar seperti yang diharapkan, karena setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda dalam menerima materi pelajaran.

Proses pembelajaran yang didalamnya terdapat interaksi dan komunikasi antara pendidik dan peserta didik yang berlangsung selama belajar. Pembelajaran adalah proses di mana peserta didik berinteraksi dengan pendidik dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan oleh pendidik untuk memungkinkan proses perolehan pengetahuan dan pengetahuan, penguasaan keterampilan dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Suardi, 2012, p. 7). Dalam proses pembelajaran tidak akan dapat berbuat banyak tanpa adanya dari kurikulumnya.

Kurikulum sebagai perencanaan untuk mendukung proses pembelajaran, sehingga kurikulum ini tidak dapat dipisahkan dalam pendidikan. Kurikulum merupakan seperangkat rencana mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Perangkat terdiri dari komponen desain kurikulum, komponen implementasi kurikulum, dan evaluasi kurikulum (Hutahaean, 2021, p. 106).

Kurikulum 2013, Pembelajaran tematik didefinisikan sebagai program pendidikan yang dimulai dengan satu topik tertentu dan kemudian ditinjau dari berbagai sudut pandang dari berbagai aspek mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah. Mohamad Muklis berpendapat bahwa pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan materi beberapa pembelajaran dalam satu tema, yang melibatkan peserta didik dalam belajar dan perbedaan dalam pemecahan masalah (Assingkily, et al. 2019, p. 7). Pembelajaran tematik adalah metode pendidikan yang secara sengaja memadukan beberapa kompetensi dasar (KD) tema V keadaan cuaca, yang memiliki kompetensi dasar yaitu 3.3 Mengali informasi tentang keadaan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disatukan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan eksplorasi lingkungan. dan 4.3 Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep keadaan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. dan juga memiliki indikator yaitu 3.3.1 Menganalisis simbol-simbol cuaca yang berkaitan dengan keadaan cuaca melalui kegiatan mengamati gambar, dan mendengarkan. 3.3.2 Mengkatagorikan simbol-simbol cuaca yang berkaitan

dengan keadaan cuaca melalui kegiatan mengamati gambar, dan mendengarkan.

3.3.3 Memahami simbol-simbol cuaca yang berkaitan dengan ciri-ciri keadaan cuaca melalui kegiatan mengamati gambar, dan mendengarkan. 4.3.1 Menyebut ciri-ciri cuaca yang berkaitan dengan keadaan cuaca dengan benar. (Hidayanti, 2016, p. 158). Menjelaskan dalam proses pembelajaran di perlakuan adanya peningkatan kualitas pendidikan memiliki arti bahwa pendidikan yang dapat ditentukan dari keberhasilan dalam pembelajaran (Kelana & Wardani 2021, p. 1).

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak terlepas dari dukungan fasilitas yang menunjang salah satunya yaitu media pembelajaran dan seorang guru, (Agustin, et al. 2023, p. 11). Dengan adanya media pembelajaran sebagai pendukung bagi peserta didik sehingga dapat mempermudah proses pembelajaran. Melalui pemakaian media yang tepat, peserta didik akan mudah memahami materi walaupun tingkat pemahaman peserta didik yang berbeda-beda. Guru akan memanfaatkan media pembelajaran dengan baik, (Syarifuddin & Utari 2022, p. 55).

Media pembelajaran adalah alat yang sangat dibutuhkan oleh guru untuk membantu siswa memahami konsep saat belajar, sebagai alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran untuk mempermudah pemahaman siswa terkait dengan materi yang sedang diajarkan. Dalam hal ini guru memiliki peran yang penting untuk merancang dalam membuat media yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa, sehingga proses belajar mengajar menjadi efektif dan peserta didik mudah memahami materi (Rahmawati, 2023, p. 3). Media belajar yaitu salah satu komponen utama yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena

memungkinkan pesan pembelajaran disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran (Simbolon, 2021, p. 1). Sedangkan media atau produk yang ingin dikembangkan penelitian yakni media pembelajaran poster materi cuaca, bahan dalam membuat media pembelajaran poster cuaca. Media pembelajaran poster dapat memberikan kegiatan belajar yang menarik dan efektif dalam pembelajaran tematik. Tujuan digunakannya media poster pada saat proses pembelajaran adalah untuk mempermudah peserta didik dalam mengingat materi yang disampaikan pada saat proses pembelajaran serta dapat lebih memberikan informasi kepada peserta didik tentang pembelajaran tematik khususnya pada tema V keadaan cuaca.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 64 Prabumulih, proses pembelajaran hanya berorientasi pada guru, sehingga dapat menggantikan peserta didik kurang aktif dan merasa bosan saat belajar, belum tersedia media konkret (nyata), untuk materi pembelajaran khususnya di kelas III materi keadaan cuaca tema V subtema 1, karena hanya menggunakan buku tematik. Materi keadaan cuaca adalah mata pelajaran wajib yang harus diajarkan kepada peserta didik. Setelah itu di sekolah ini media belajar masih belum lengkap dan kurang beraneka ragam karena guru hanya menggunakan media berupa papan tulis, buku mata pelajaran dan alat untuk tulis (spidol, pena, pensil saja). Hal ini berdampak pada pembelajaran yang belum optimal sehingga suasana belajar menjadi kurang nyaman dan tidak kondusif, akibat proses belajar siswa menjadi kurang efektif. Dikarenakan siswa masih banyak yang belum memahami materi pembelajaran, oleh sebab itu peneliti perlu mengembangkan media poster materi

cuaca agar dalam proses belajar dan hasil belajar meningkatkan dan menambah semangat peserta didik dalam pembelajar pada materi keadaan cuaca kelas III sekolah dasar. Maka hal yang dapat tindakan agar peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media poster.

Poster merupakan sebuah gambar, yang dapat di desain dengan warna yang menarik sehingga dapat mendorong kemauan belajar siswa (Smaldino, et al. 2012, p. 329). Media poster dapat digunakan di kelas agar menarik pandangan siswa serta dapat membuat materi menjadi menarik dan mudah diingat. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan poster merupakan karya visual dan gabungan antara gambar dan teks untuk menyampaikan pesan atau informasi secara efektif bagi orang yang melihatnya. Media poster sangat berfungsi untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu. Selain itu penggunaan poster dapat meningkatkan motivasi, minat dan tingkah laku peserta didik. Poster berfungsi untuk menarik perhatian siswa serta menanamkan ide atau gagasan yang akan diingat dalam jangka panjang (Siregar & Nurjannah, 2022, p. 261).

Sedangkan media atau produk yang ingin dikembangkan penelitian yakni media pembelajaran poster materi cuaca, bahan dalam membuat media pembelajaran poster cuaca. Media belajar poster dapat memberikan kegiatan belajar yang menarik dan efektif dalam pembelajaran tematik. Tujuan digunakannya media poster pada saat proses pembelajaran adalah untuk mempermudah peserta didik dalam mengingat materi yang disampaikan pada saat proses pembelajaran serta dapat lebih memberikan informasi kepada peserta didik tentang pembelajaran tematik khususnya pada tema V keadaan cuaca.

Maka permasalahan diatas, penulis ingin mengembangkan media pembelajaran poster cuaca dalam proses pembelajaran guna untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Poster Pada Materi Cuaca Tema V Kelas III SD Negeri 64 Prabumulih”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang ada adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran hanya berpusat pada guru yang menyebabkan peserta didik kurang aktif dan bosan belajar.
2. Media pembelajaran belum lengkap dan kurang bervariasi tentang materi dalam pembelajaran khususnya pada kelas III materi keadaan cuaca tema V subtema 1, karena hanya menggunakan pada buku pembelajaran. Sehingga belum adanya media konkret (nyata).

1.3 Pembatasan masalah

Penelitian ini dibatasi pada materi keadaan cuaca pada kelas III tema V, subtema 1 pembelajaran 1.

1.4 Perumusan Masalah

Bagaimana pengembangan media poster pada materi cuaca pada tema V pada kelas III SD Negeri 64 Prabumulih

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pengembangan media pembelajaran poster cuaca adalah sebagai berikut: Untuk menguraikan pengembangan media pembelajaran poster pada materi cuaca pada tema V pada kelas III SD Negeri 64 Prabumulih

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Diharapkan peneliti dapat meningkatkan perkembangan di bidang pendidikan, khususnya mata pelajaran IPA, melalui pembuatan media pembelajaran poster tentang materi cuaca tema V di kelas III SD Negeri 64 Prabumulih.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

1. Dapat mempermudah serta mempengaruhi pemahaman peserta didik dalam pembelajaran pada tema cuaca.
2. Dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran .

b. Bagi Guru

1. Dapat dijadikan dalam menjelaskan isi materi yang dibelajarkan.
2. Dapat mengembangkan media belajar sehingga pembelajaran lebih baik.

c. Bagi sekolah

Diharapkan dengan penelitian ini dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri 64 Prabumulih.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti ini dapat dijadikan sebagai studi relevan bagi peneliti selanjutnya dan dapat mengevaluasi kelebihan dan kekurangan peneliti ini, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media yang lebih menarik lagi untuk peserta didik.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran poster pada materi cuaca tema V kelas III SD Negeri 64 Prabumulih. Spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran dikembangkan menerakan media pembelajaran poster cuaca yang menyesuaikan dengan keadaan cuaca di lingkungan sekitar.
2. Media poster menghasilkan sebuah produk berupa media cetak, dengan ukuran A3.
3. Media poster di desain yang unik dan menarik agar peserta didik tertarik.
4. Media pembelajaran poster dibuat dengan banyak warna yang menarik perhatian peserta didik.
5. Media poster materi cuaca yang sesuai dengan KD dan kurikulum 2013.
6. Alat yang digunakan membuat media pembelajaran poster materi cuaca dengan menggunakan aplikasi digital yaitu aplikasi canva.
7. Media poster ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.

8. Cara kerja

Dengan berbentuk media cetak berupa gambar poster maka akan adanya keadaan cuaca maka terlihat gambar cuaca cerah dengan matahari bersinar, kemudian gambar cuaca berawan yang dimana langit tertutup awan dan cahaya matahari tidak sepenuhnya terlihat, setelah itu ada gambar cuaca hujan langit menjadi mendung dan awan gelap, dan telah turun titik-titik air dari atas langit, sehingga dapat menarik perhatian siswa.